

## RINGKASAN

SINTA ADITIA RASID. Perubahan Pola Tanam Monokultur Menjadi Tumpang Sari di Kelompok Tani Barokah Sejahtera. *The Transformation of Cropping Pattern Monoculture to Intercropping in The Barokah Sejahtera Farmer Group*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Permintaan cabai dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan. Namun pasokan cabai yang tidak pernah stabil dan kontinyu menjadi penyebab fluktuasi harga. Kelompok Tani Barokah Sejahtera merupakan salah satu produsen cabai di Kabupaten Sukabumi. Petani selama ini menanam cabai dengan pola tanam monokultur, sehingga saat terjadi panen raya akan mengalami harga jual yang rendah dan rentan mengalami kerugian. Lahan tanaman cabai belum digunakan secara optimal, ketika proses penyemaian tanaman cabai lahan tidak digunakan. Hal tersebut dapat dilakukan perbaikan pola tanam dengan cara tumpang sari. Komoditas yang dibudidayakan kelompok tani yaitu, *head lettuce*, cabai rawit, cabai merah keriting, sawi hijau, kangkung, terung, jagung dan padi. Lahan cabai dapat ditumpang sarikan dengan tanaman *head lettuce*, dengan pertimbangan umur panen lebih cepat dan harga jual yang relatif lebih stabil dibandingkan cabai. Kelompok Tani Barokah Sejahtera mendapat permintaan *head lettuce* dari pasar wilayah Sukabumi dan luar wilayah Sukabumi. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu, merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal serta mengkaji kelayakan berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini dianalisis menggunakan analisis SWOT, aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial terdiri atas aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia, aspek organisasi dan manajemen, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri atas analisis laba rugi, analisis R/C ratio, dan analisis anggaran parsial.

Berdasarkan analisis SWOT didapatkan dari strategi W-O (*Weakness-Opportunities*), yang memunculkan ide pengembangan bisnis yaitu, perubahan pola tanam monokultur menjadi tumpang sari. Rencana ide pengembangan bisnis dikaji secara non finansial dikatakan menguntungkan. Berdasarkan aspek pemasaran, memiliki pasar yang dituju yaitu pedagang pengepul dan pengecer. Aspek produksi, tersedianya bahan baku, sarana dan prasarana. Aspek sumber daya manusia, tersedianya tenaga kerja. Aspek organisasi dan manajemen terdapat struktur organisasi kelompok tani dan pembagian tugas, serta aspek kolaborasi, berkerja sama untuk distribusi produk. Analisis aspek finansial dikatakan menguntungkan. Berdasarkan analisis laba rugi hasil perolehan laba bersih sesudah pengembangan sebesar Rp39.376.390,00. Analisis R/C ratio pengembangan sebesar 2,74. Perhitungan analisis parsial pengembangan bisnis memberikan keuntungan tambahan sebesar Rp10.336.000,00. Resiko yang dihadapi saat pergantian pola tanam dari monokultur menjadi tumpang sari yaitu penambahan biaya operasional. Berdasarkan analisis non finansial dan finansial Kelompok Tani Barokah Sejahtera dapat melaksanakan perubahan pola tanam monokultur menjadi tumpang sari.

Kata kunci : cabai merah keriting, *head lettuce*, tumpang sari, anggaran parsial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritir atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.